BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriftif komparatif yang kemudian diverifikasi berdasarkan teori. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa sesuai dengan apa adanya.[1] Adapun yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah fenomena perubahan kebijakan fraksi harga di Bursa Efek Indonesia dan pengaruhnya terhadap likuiditas saham. Selanjutnya dikatakan verifikatif karena penelitian ini dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu variabel penelitian dapat teridentifikasi, hubungan antara variabel yang dapat diukur dan kesesuaian dengan rumusan masalah. Dalam pendekatan ini penelitian lebih ditekankan pada pengujian hipotesis dengan data terukur untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia, tetapi melalui media perantara seperti literatur yang

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7
[2] Ibid., 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 2 Oktober sampai 23 Desember 2015.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu *non-probability sampling* yang memilih objek penelitian berdasarkan batasan-batasan yang telah ditentukan oleh peneliti. Batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahan *go public* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah perubahan fraksi harga pada tahun 2007 dan tahun 2014. Alasan menggunakan jangka waktu yang pendek yaitu satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pelaksanaan diberlakukannya fraksi harga adalah untuk memperkecil terjadinya *confounding effect* yang memungkinkan terpengaruhinya perilaku data, yaitu volume perdagangan.
2. Periode perhitungan penelitian sebelum perubahan fraksi harga adalah 28 November s/d 28 Desember 2006 dan 27 November s/d 30 Desember 2013.
3. Periode perhitungan penelitian sesudah perubahan fraksi harga adalah 2 Januari s/d 31 Januari 2007 dan 6 Januari s/d 6 Februari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Perusahaan yang memiliki kecukupan data yang berupa *bid price*, *ask price*, volume perdagangan, dan saham yang masih aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan pada tahun 2007 dan 30 perusahaan pada tahun 2014 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas saham. Likuiditas saham merupakan salah satu indikator untuk melihat pasar bereaksi terhadap suatu perubahan kebijakan fraksi harga saham. Pengukuran likuiditas saham dapat dilakukan dengan berbagai proksi. Pada penelitian ini likuiditas saham dengan adanya perubahan fraksi harga pada tahun 2007 dan tahun 2014 akan diukur dengan menggunakan *average relative spread* dan *average trading volume activity*.

E. Definisi Operasional

1. Fraksi Harga

Fraksi harga adalah batasan nilai tawar menawar atas suatu efek yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Fraksi harga turut mendukung terwujudnya likuiditas karena dapat mendekatkan dan mempertemukan harga minat beli (*bid*) dan harga minat jual (*ask*) pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah transaksi.[3] Penelitian ini menguji pengaruh penurunan fraksi harga yang terjadi pada tahun 2007 dan tahun 2014 terhadap likuiditas saham di *Jakarta Islamic Index* (JII).

2. Likuiditas Saham

Likuiditas saham adalah kemampuan saham perusahaan untuk dapat dijual dengan cepat atau sesegera mungkin dengan harga yang wajar atau harga pasar tanpa mengakibatkan penurunan harga yang berarti.[4] Pada penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mengukur likuiditas saham sebelum dan sesudah perubahan fraksi harga adalah:

a. *Average Relative Spread.*

Average Relative Spread (ARS) adalah prosentase rata-rata selisih harga jual terendah dan harga beli tertinggi saham dibagi dengan rata-rata harga jual terendah dan harga beli tertinggi saham. Semakin kecil nilai *average relative spread*, maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham perusahaan. *Average relative spread* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:[5]

$$ARS = \frac{1}{n}\sum_{t=1}^{n} RS\ i,t\ \times 100\%$$

Keterangan :

ARS : *Average Relative Spread*

[3] Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 88.
[4] Ellen May, *Smart Trader Rich Investor*, (Jakarta: Gramedia, 2013), 137.
[5] Irwan Adi Ekaputra dan Basharat Ahmad, "The Impact of Tick Size Reduction on Liquidity and Order Strategy: Evidence from the Jakarta Stock Exchange (JSX)", *Economics Literature*, No. 1, Vol. 55 (Mei, 2007), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$RS\ i, t$: *Relative Spread* saham i pada hari t

n : Jumlah hari periode uji

b. *Average Trading Volume Activity*

Average Trading Volume Activity (ATVA) merupakan rata-rata rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin besar volume perdagangan maka semakin tinggi aktivitas jual dan beli saham di pasar (*market depth*) yang menunjukkan semakin tinggi tingkat likuiditas saham perusahaan. *Average trading volume activity* saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus:[6]

$$ATVA = \frac{1}{n}\sum_{t=1}^{n} TVA\ i, t$$

Keterangan :

$ATVA$: *Average trading volume activity*

$TVA\ i, t$: *Trading volume activity* saham i pada hari t

n : Jumlah hari periode uji

F. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan transaksi harian kelompok fraksi harga pada tahun 2007, laporan transaksi harian kelompok fraksi harga pada tahun

[6] Irwan Adi Ekaputra dan Basharat Ahmad, "The Impact of Tick Size Reduction on Liquidity and Order Strategy: Evidence from the Jakarta Stock Exchange (JSX)", *Economics Literature*, No. 1, Vol. 55 (Mei, 2007), 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2014, *bid price*, *ask price*, dan volume perdagangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia melalui http://www.idx.co.id dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui http://www.ojk.go.id.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan dua metode yaitu:

1. Metode studi kepustakaan, yaitu mempelajari literatur-literatur dan karya ilmiah yang digunakan untuk memahami fenomena permasalahan yang ada, serta untuk mendapatkan alternatif pemecahannya.
2. Metode dokumentasi, yaitu data diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen atau laporan yang bersumber dari perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui internet, dimana berguna untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperlukan untuk analisis dengan meneliti perbedaan variabel yang berkaitan dengan likuiditas saham.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian berusaha untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis yang diterapkan sebagai berikut:

1. Menghitung masing-masing *relative spread* dan *trading volume activity* dengan cara yang telah dijelaskan pada subbab definisi operasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menghitung masing-masing *average relative spread* dan *average trading volume activity* dengan cara yang telah dijelaskan pada subbab definisi operasional.
3. Melakukan uji normalitas. Uji ini merupakan langkah awal untuk setiap analisis *multivariate*. Uji normalitas bertujuan untuk melihat variabel-variabel yang akan diteliti yaitu *average relative spread* dan *average trading volume activity* apakah terdistribusi secara normal atau tidak.[7] Apabila variabel tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan terdegredasi. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.
4. Merumuskan hipotesis statistik

   Hipotesis Permasalahan 1

   $H_0 : \overline{D}_{2007} \leq 0$; Tidak terdapat peningkatan rata-rata likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga dibanding dengan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga pada tahun 2007.

   $H_1 : \overline{D}_{2007} > 0$; Terdapat peningkatan rata-rata likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga dibanding dengan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga pada tahun 2007.

[7] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hipotesis Permasalahan 2

$H_0 : \overline{D}_{2014} \leq 0$; Tidak terdapat peningkatan rata-rata likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga dibanding dengan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga pada tahun 2014.

$H_1 : \overline{D}_{2014} > 0$; Terdapat peningkatan rata-rata likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga dibanding dengan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga pada tahun 2014.

Hipotesis Permasalahan 3

$H_0 : \bar{X}_2 = \bar{X}_1$; Rata-rata perubahan likuiditas saham karena adanya kebijakan fraksi harga tahun 2014 tidak berbeda dengan kebijakan fraksi harga tahun 2007.

$H_1 : \bar{X}_2 \neq \bar{X}_1$; Rata-rata perubahan likuiditas saham karena adanya kebijakan fraksi harga tahun 2014 berbeda dengan kebijakan fraksi harga tahun 2007.

Rumus untuk menghasilkan t hitung hipotesis pertama dan kedua *paired sample t-test* adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\overline{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

$\overline{D}$: Rata-rata likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga dan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SD : Standard deviasi likuiditas saham sesudah perubahan kebijakan fraksi harga dan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga.

N : Jumlah sampel

Rumus untuk menghasilkan t hitung hipotesis ketiga *independent t-test* adalah:

$$t_{hitung} = \frac{(\bar{X}_2 - \bar{X}_1)}{\sqrt{Sp^2\left(\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_1}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$: Rata-rata perubahan likuiditas saham antara sesudah dan sebelum kebijakan fraksi harga tahun 2007.

$\bar{X}_2$: Rata-rata perubahan likuiditas saham antara sesudah dan sebelum kebijakan fraksi harga tahun 2014.

Sp^2 : Variansi perubahan likuiditas saham antara sesudah dan sebelum kebijakan fraksi harga saham tahun 2007 dan 2014.

n_1 : Jumlah sampel perubahan likuiditas saham antara sesudah dan sebelum kebijakan fraksi harga tahun 2007.

n_2 : Jumlah sampel perubahan likuiditas saham antara sesudah dan sebelum kebijakan fraksi harga tahun 2014.

5. Melakukan uji t

Uji t berpasangan *(paired t test*) untuk hipotesis alternatif pertama dan kedua. Uji ini bertujuan menguji peningkatan rata-rata likuiditas saham antara sesudah dan sebelum perubahan kebijakan fraksi harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan data berpasangan. Pengujian dilakukan menggunakan *software Minitab* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Signifikansi uji t ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif pertama dan kedua diterima.
b. Signifikansi uji t > 0.05 maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif pertama dan kedua ditolak.

Uji beda *independent t-test* untuk hipotesis alternatif ketiga. Uji ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata perubahan likuiditas saham karena adanya perubahan kebijakan fraksi harga pada tahun 2014 berbeda dengan perubahan kebijakan fraksi harga pada tahun 2007. Dalam pengujian uji t dua sampel independen juga dilakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's*. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan varians data homogen maka uji t yang digunakan adalah *equal variance assumed*. Sebaliknya jika varians data tidak homogen maka uji t yang digunakan adalah *equal variance not assumed*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software Minitab* dengan kriteria:

a. Signifikansi uji t ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif ketiga diterima.
b. Signifikansi uji t > 0.05 maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ketiga ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id